

PERANCANGAN ZINE SEBAGAI MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Arbail Galuh Ganesti¹, Paku Kusuma² Dimas Krisna³

1,2,3 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

arbaigh@student.telkomuniversity.ac.id¹ ; masterpaku@telkomuniversity.ac.id² ;
deedeeaditya@telkomuniversity³

Abstrak: Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam perkembangan individu, terutama bagi remaja yang sering menghadapi tekanan sosial dan persaingan. Tidak percaya diri atau *insecure* dapat menghambat perkembangan seseorang dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, karier, dan hubungan sosial. Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya rasa percaya diri meliputi pengalaman pribadi, pola asuh orang tua, lingkungan sosial, serta memiliki kebiasaan berpikir negatif. Salah satu upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri yaitu dengan edukasi melalui sebuah media, penulis memilih media zine untuk mengedukasi remaja. Penelitian ini bertujuan untuk merancang zine sebagai media edukasi dengan informasi dan refleksi yang membahas percaya diri melalui teknik layouting, ilustrasi, dan teori psikologi. Metode penelitian yang diaplikasikan dalam tugas akhir ini yaitu pengumpulan data dengan wawancara, kuisisioner, dan studi literatur dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis matriks untuk menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan. Diharapkan perancangan zine ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan rasa percaya diri individu dan mengubah pola pikir menjadi lebih positif.

Kata kunci: Perancangan, Zine, Media Edukasi, Percaya Diri

Abstract: Self-confidence is an important aspect of individual development, especially for adolescents who often face social pressure and competition. Being insecure can limit one's development in various aspects of life, such as education, career and social relationships. Factors that influence low self-confidence include personal experience, parenting, social environment, and having negative thinking habits. One of the efforts to increase self-confidence is education through a medium, the author chose zine media to educate teenagers. This research aims to design a zine as an educational media with information and reflections that discuss self-confidence through layout techniques, illustrations, and psychological theories. The research method applied in this final project is data collection with interviews, questionnaires, and literature studies using descriptive analysis and

matrix analysis to analyze the data that has been collected. It is hoped that this zine design can be a solution in increasing individual confidence and changing mindsets to be more positive.

Keywords: *Design, Zine, Educational Media, Self-Confidence*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan fase perkembangan yang rentan mengalami tekanan, persaingan, dan tuntutan sosial yang tinggi, sehingga banyak individu dalam tahap ini mengalami penurunan rasa percaya diri. Tidak percaya diri dapat mencakup perasaan tidak aman, cemas, dan rasa tidak percaya diri yang dapat menghambat remaja dalam mengembangkan kemampuannya. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan remaja (Walgito, 2000). Dalam Purnawan (2009) mengatakan bahwa kepercayaan diri bukanlah sifat bawaan, melainkan terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan, pengalaman, dan pola asuh yang diterima individu sejak kecil. Faktor seperti pola asuh yang membatasi, kritik yang berlebihan, serta kurangnya penghargaan dan kasih sayang dapat menjadi penyebab utama rendahnya kepercayaan diri pada remaja (Fitri et al., 2018).

Selain itu, pikiran negatif menjadi salah satu pemicu munculnya rasa insecure pada remaja, yang dapat memperburuk rasa tidak percaya diri mereka. Berdasarkan wawancara dengan psikologis klinis Dr. Amalia, sekitar 80% remaja usia 17–21 tahun melakukan konsultasi terkait rasa insecure yang berlebihan (Sabil & Karnita, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa rasa insecure menjadi isu yang nyata dan perlu ditangani dengan pendekatan edukasi yang tepat agar remaja dapat mengembangkan rasa percaya diri. Kurangnya rasa percaya diri juga dapat menjadi hambatan bagi remaja dalam mengambil langkah positif dalam pendidikan, karier, dan relasi sosial, serta dapat menimbulkan ketakutan akan kegagalan yang menghambat perkembangan potensi mereka.

Oleh karena itu, diperlukan media edukasi yang dapat membantu remaja memahami konsep kepercayaan diri dan dapat merefleksi diri. Media yang menarik seperti zine dapat menjadi sarana edukasi yang membantu remaja merenungkan dan memproses perasaan mereka, serta mendorong perubahan pola pikir. Untuk membantu mengatasi hal tersebut, edukasi menjadi langkah yang relevan. Media zine dipilih karena bersifat personal, kreatif, dan mampu menyampaikan pesan secara reflektif dan menarik (Lilly et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk merancang konsep zine yang membahas tentang kepercayaan diri dengan pendekatan desain komunikasi visual serta teori psikologi, agar dapat menjadi media edukasi dan refleksi yang efektif bagi remaja. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan konsep zine sebagai media edukasi dan reflektif dengan dibuatkannya kata-kata yang memotivasi untuk remaja agar mereka dapat memahami pentingnya kepercayaan diri dalam kehidupan mereka serta membangun pola pikir positif.

LANDASAN TEORI

DKV

Desain Komunikasi Visual merupakan sebuah ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi dengan ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa gambar atau ilustrasi, tipografi, warna, dan layout. Dengan itu, sebuah pesan bisa diterima oleh individu atau kelompok yang menjadi target dari pesan tersebut (Kusrianto, 2006).

Zine

Zine merupakan singkatan dari *Fanzine* yang berbeda dengan majalah atau magazine dalam konten yang disajikan. Konten dalam zine dapat bersifat informatif atau edukatif tanpa unsur komersial, sedangkan magazine sering memiliki nilai

komoditas dalam kontennya. Zine tidak memiliki jadwal publikasi yang teratur, media ini sering disebut sebagai media pers untuk komunitas. Menurut Todd dan Watson (2006) zine merupakan media cetak yang berisikan ekspresi dengan subjek yang tidak memiliki aturan. Zine biasanya berukuran kecil dan dapat dibuat menjadi gulungan maupun poster. Zine tidak memiliki ketentuan dalam pembuatan tema, zine dapat dibuat tentang catatan harian, koleksi pribadi, ataupun komik. Menurut Fattah (2025) zine dianggap sebagai media alternatif yang dapat memberikan informasi dari luar media massa utama.

Desain Karakter

Desain karakter adalah proses perancangan yang mengacu pada penampilan, kepribadian, watak, dan karakteristik tokoh (Hermanudin & Ramadhani, 2019). Dalam pembuatan karakter, harus memiliki pemilihan gaya yang sesuai dengan konsep agar target tertarik untuk melihat. Berdasarkan Scott McCloud dalam Aditya (2015) mengatakan bahwa terdapat tiga komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan karakter yaitu desain karakter, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh.

Media Edukasi

Media edukasi merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Penaklakan media pembelajaran dapat meningkatkan rasa minat untuk belajar hal baru (Nurrita, 2018). Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang berarti sesuatu yang terletak ditengah (antara dua pihak). Media jika dipahami secara garis besar adalah materi atau kejadian yang membangun kondisi yang dapat diperoleh oleh masyarakat berupa pengetahuan atau keterampilan. Dalam pengertian ini guru, buku, dan lingkungan merupakan sebuah media. Edukasi merupakan sebuah proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan.

Psikologi

Psikologi berasal dari kata *psyche* yang diartikan jiwa dan kata *logos* yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Karena itu kata psikologi sering diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang jiwa. Namun, adanya pendapat dari Gerungan (1966) bahwa ilmu pengetahuan tentang jiwa belum tentu psikologi, tetapi psikologi itu termasuk kategori ilmu pengetahuan tentang jiwa.

Percaya Diri

Percaya diri menurut KBBI yaitu percaya pada kemampuan atau kelebihan diri sendiri. Menurut Ramadhani & Putriani (2014) percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan yang ada pada dirinya dengan menerima apa adanya dengan baik maupun negatif yang dibentuk atau dipelajari melalui proses belajar. Dalam Deni & Ifdil (2016) mengutip Hakim (2002), kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat dirinya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan yang ada dalam hidupnya.

Remaja

Menurut Yusuf (2012) remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting. Masa remaja merupakan salah satu masa yang dilewati oleh semua orang. Masa remaja akan mengalami beberapa fase yang dialami oleh semua orang, seperti pencarian jati diri, bereksplorasi, mengalami tekanan sosial, maupun adanya perubahan yang lainnya dalam bentuk fisik maupun psikis. Dalam buku “Psikologi Perkembangan Anak & Remaja” dituliskan bahwa periode remaja ini dipandang sebagai masa “Storm & Stress”, frustrasi dan penderitaan, konflik dan krisis penyesuaian, dan perasaan tersisihkan dari kehidupan sosial budaya orang dewasa (Pikunas, 1976). Menurut WHO usia remaja adalah 10 hingga 19 tahun, menurut BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) kategori

usia remaja adalah 10 hingga 24 tahun dan belum menikah, dan menurut Konopka (Pikunas, 1976) masa remaja dibagi menjadi tiga yaitu remaja awal dengan umur 12-15 tahun, remaja madya 15-18 tahun, dan remaja akhir 19-22 tahun.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam perancangan ini yaitu metode mix method yang terdiri dari kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode mix method yang terdiri dari kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan psikolog yang memiliki sertifikat praktik. Studi literatur dengan pengumpulan data melalui internet, buku, jurnal, atau sumber lainnya. Membagikan kuisioner dengan target dengan umur 17-21 tahun dengan domisili Kota Bandung.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara membandingkan proyek sejenis dan analisis dengan mendeskripsikan data yang ada. Melalui analisis ini, media yang dirancang diharapkan mampu menyampaikan informasi dengan baik, mudah dipahami, dan sesuai

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan dua psikolog bahwa zine ini dapat kedua psikolog mengatakan bahwa media zine memiliki potensi sebagai media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman individu mengenai kesehatan mental dan meningkatkan rasa percaya diri. Zine dinilai dapat menjadi media yang menarik, terutama karena banyak dari mereka yang belum memahami bahwa pikiran negatif dapat edukasi yang tepat. Zine juga dapat memberikan motivasi dalam bentuk afirmasi yang dapat membantu individu membangun kepercayaan diri.

Hasil dari survei yaitu 70.4% tertarik jika ada media edukasi tentang percaya diri, karena berdasarkan survey 91.5% pernah merasa tidak percaya diri.

PERANCANGAN ZINE SEBAGAI MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA
REMAJA DI KOTA BANDUNG

Responden menyarankan untuk isi dari zine yang akan dirancang yaitu ilustrasi, kutipan motivasi, informasi tentang rasa percaya diri, dan cara mengatasi.

Proyek Sejenis			
Warna	Warna yang digunakan hanya warna hitam dan biru	Memiliki berbagai macam warna yang digunakan dalam zine ini namun warna utama yang digunakan yaitu merah	Warna yang bervariasi digunakan dalam zine untuk menggambarkan sebuah perasaan
Layout	Layout yang tidak beraturan	Layout cenderung tidak beraturan namun masih estetis	Layout dengan lebih banyak gambar dari pada tulisan
Tipografi	Tulisan tangan	Percampuran tulisan tangan dan font yang bervariasi	Tulisan Tangan

Tabel 1 Analisis Proyek Sejenis
Sumber: dokumentasi penulis

Konsep Pesan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya rasa percaya diri pada remaja usia 17–21 tahun di Kota Bandung. Penulis merancang media zine sebagai media edukasi dan refleksi diri yang berisi informasi tentang pengertian percaya diri, penyebab kurang percaya diri, cara mengatasi, kutipan motivasi, serta ruang untuk bercerita. Zine ini menggunakan ilustrasi menarik dan bahasa yang ringan seperti berbicara dengan teman untuk membantu remaja memahami konsep percaya diri serta meningkatkan rasa percaya diri mereka. Konsep pesan yang diusung meliputi pemahaman, ketenangan, dan interaktivitas, dengan harapan

media ini dapat menjadi sarana edukatif dan ruang aman untuk remaja dalam mengatasi permasalahan terkait percaya diri.

Konsep Kreatif

Konsep kreatif zine ini dirancang sebagai media refleksi diri dengan menyediakan halaman kosong untuk menulis cerita serta lembar pengukuran tingkat percaya diri harian. Penulisan menggunakan bahasa Indonesia dengan gaya santai, serta disertai bahasa Inggris sebagai pendamping. Warna utama biru dan kuning digunakan dengan gradasi dari warna tua ke warna muda di setiap halaman untuk merepresentasikan perkembangan diri yang diharapkan terjadi pada pembaca.

Konsep Media

Media utama dalam proyek ini berupa zine yang berjudul Sedikit Demi Sedikit, dengan ukuran A5 dan jumlah 40 halaman. Zine berpotensi membuat informasi tentang kesehatan lebih menarik dan mudah diingat oleh audiens. Selain itu terdapat media pendukung untuk menarik seperti stiker, tote bag, alat tulis, gantungan kunci dan tumblr. Media yang digunakan mencakup media digital yaitu Instagram untuk menjangkau pengguna secara daring, serta media cetak seperti poster yang berfungsi sebagai sarana promosi visual di ruang publik..

Konsep Visual

Menampilkan Kibi sebagai tokoh dalam zine yang melambangkan rasa percaya diri dan juga tunas yang sedang bertumbuh. Terdapat juga dua remaja perempuan dan laki-laki sebagai gambaran pembaca. Ilustrasi lainnya yaitu pendukung dari penjelasan yang ada.

Hasil Perancangan

PERANCANGAN ZINE SEBAGAI MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Media Utama

Zine berukuran A5 dengan judul “Sedikit Demi Sedikit” menggunakan warna biru yang menenangkan, warna kuning yang menghangatkan ilustrasi yang menyenangkan, menggambarkan kibi merupakan biji dari rasa percaya diri.



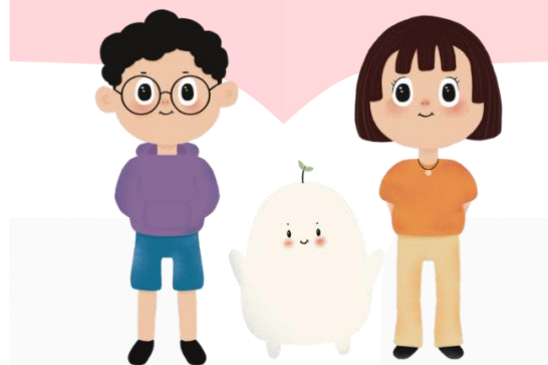
Gambar 1 Desain Sampul Depan dan Belakang
sumber: dokumentasi penulis



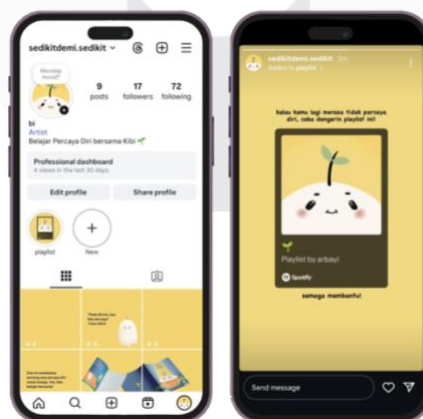
PERANCANGAN ZINE SEBAGAI MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG



Gambar 2 Desain Isi Konten Zine Media Utama
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 3 Kibi dan Remaja
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 4 Media Sosial
Sumber: dokumentasi penulis

PERANCANGAN ZINE SEBAGAI MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA
REMAJA DI KOTA BANDUNG



Gambar 5 Poster
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 6 Stiker
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 7 Media Pendukung
Sumber: dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Percaya diri merupakan sebuah modal untuk menjadi seseorang yang baik dalam segala hal. Rendahnya rasa percaya diri seseorang biasanya dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pola pikir negatif, hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat rasa percaya diri pada individu. Zine yang dibuat dengan bahasa yang ringan, ilustrasi yang menyenangkan, dan ruang untuk bercerita dapat digunakan sebagai media edukasi yang membantu remaja dalam memahami dan membangun rasa percaya diri. Dalam perancangan sebagai media edukasi tentang rasa percaya diri, berdasarkan kuesioner yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa zine memiliki potensi sebagai media alternatif dalam mengedukasi atau menyampaikan informasi dengan cara yang menarik. Zine dapat menarik perhatian dengan cara penulisan yang singkat namun menarik secara visual.

Dengan perancangan zine ini, diharapkan edukasi tentang percaya diri dapat disampaikan dengan baik dan dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri pada remaja, khususnya di Kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Sabil, R., & Karnita, R. (2022). Perancangan Buku Jurnal Interaktif untuk Membantu Mengelola Rasa Insecure pada Remaja.
- Fitri, E., Zola, N., & Ildil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1-5.
- Basiroen, V. J. (2024). *Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual (DKV)*. Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia.

- Todd, M., & Watson, E. P. (2006). *Watcha Mean What's A Zine? The Art of Making Zine and Mini-Comics*. Boston: Mifflin.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 171-187.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Lilly, J. M., Almanzar, D., Pace, S. R., & Bryant, D. D. (2024). Digital Zines as Mental and Sexual Health Communication Tools for Latina Teens Format and Content Acceptability and Initial Findings.
- Clarafitri, D., & Ramadhani, N. (2019). Perancangan Desain Karakter untuk Serial Animasi 2D "Puyu to The Rescue" Dengan Mengatasi Biota Laut.
- Aditya, D. K. (2015). Bima Satria Garuda, A New Face of Indonesian Superhero Character. 271.
- Fattah, A. N., Kusuma, P., & Suprayogi, B. M. (2025). Perancangan Zine Dark Art dalam Menyajikan Perkembangan Dark Clothing Brand di Bandung.
- Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri pada Remaja Akhir. *SPIRITS*, 25.
- Sifat dan karakter nama Kibi*. (n.d.). Retrieved from Namamia:
<https://namamia.com/arti-nama/kibi.html>
- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *EDUCATIO*.
- Nuramini, D., Apsari, D., & Wahab, T. (2020). Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Informasi Mencintai Diri Sendiri untuk Meningkatkan Harga Diri pada Korban Bullying. *e-Proceeding of Art & Design*.
- Walgito, B. (2000). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.

Kusrianto, A. (2006). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: C.V ANDI
OFFSET.

Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.

Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.

